

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kualitas udara dalam ruangan di Kampus A Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar CO₂ di seluruh ruangan Program Studi Sanitasi dan Jurusan Keperawatan memenuhi syarat berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023 standar maksimal 1.000 ppm. Rata-rata CO₂ tertinggi tercatat pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners 993 ppm, diikuti D4 Keperawatan 987 ppm, D3 Keperawatan (978 ppm), dan D3 Sanitasi (938 ppm). Meskipun seluruhnya memenuhi syarat, beberapa ruangan sudah mendekati ambang batas sehingga kecukupan ventilasi tetap perlu diperhatikan.
2. Suhu udara di seluruh ruangan Program Studi Sanitasi dan Jurusan Keperawatan memenuhi syarat berdasarkan standar 18°C–30°C. Rata-rata suhu tertinggi tercatat pada D3 Sanitasi (24°C), sementara Pendidikan Profesi Ners dan D3 Keperawatan masing-masing 21°C, dan D4 Keperawatan 23°C.
3. Kelembapan udara menunjukkan hasil yang bervariasi antar program studi. Pendidikan Profesi Ners 57%RH, D3 Keperawatan 56%RH, dan D4 Keperawatan 57%RH memenuhi syarat sesuai standar 40%–60%RH. Sebaliknya, seluruh ruangan Program Studi D3 Sanitasi

dikategorikan **Tidak Memenuhi Syarat** dengan rata-rata 69%RH, melebihi batas maksimum yang ditetapkan

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka disampaikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
 - a. Mengingat seluruh ruangan kelas Program Studi D3 Sanitasi memiliki kelembaban yang melebihi standar (rata-rata 69%RH), pihak program studi perlu berkoordinasi dengan pengelola kampus untuk melakukan perbaikan sistem ventilasi dan tata udara di gedung tersebut, termasuk perawatan dan penambahan unit pendingin udara (AC) yang berfungsi optimal agar kelembaban dapat diturunkan ke rentang 40%–60%RH.
 - b. Meskipun konsentrasi CO₂ di ruangan Program Studi D3 Sanitasi masih memenuhi syarat, beberapa ruangan mendekati ambang batas 1.000 ppm, sehingga dianjurkan agar jendela dan pintu ruang kelas dibuka secara teratur selama kegiatan perkuliahan berlangsung untuk meningkatkan sirkulasi udara segar dari luar.
 - c. Program Studi Sanitasi sebagai program studi yang berfokus pada kesehatan lingkungan disarankan menjadikan pemantauan kualitas udara dalam ruangan sebagai bagian dari kegiatan rutin praktikum mahasiswa sehingga dapat memberikan pengalaman langsung dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kualitas udara dalam ruangan bagi kesehatan.

2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang

Meskipun seluruh ruangan Jurusan Keperawatan (D3, D4, dan Pendidikan Profesi Ners) telah memenuhi syarat untuk suhu, kelembaban, dan CO₂, beberapa ruangan menunjukkan kadar CO₂ yang mendekati batas ambang 1.000 ppm, khususnya ruang kelas Pendidikan Profesi Ners yang mencapai rata-rata 993 ppm. Oleh karena itu disarankan agar sistem ventilasi di ruangan-ruangan tersebut tetap dipelihara dengan baik, termasuk memastikan AC berfungsi optimal dan ventilasi udara terbuka secara memadai selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi penelitian lain untuk melakukan pengukuran kualitas fisik udara pada ruang lain seperti ruang perpustakaan/ ruang baca dan ruang aula.